

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis laporan keuangan CV. Yoecos pada periode 2009 sampai 2013, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada tahun 2009 sampai 2013 dari masing-masing rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas adalah sebagai berikut :

##### 1. Rasio Likuiditas

Dari perhitungan rasio likuiditas secara keseluruhan menunjukkan bahwa kinerja likuiditas perusahaan dapat dibilang sudah memuaskan. Karena dari tahun 2009 sampai 2013 perusahaan mampu menjamin seluruh kewajiban lancar atau kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

##### 2. Rasio Solvabilitas

Dari perhitungan rasio solvabilitas menunjukkan tingkat kinerja solvabilitas dari tahun 2009 sampai 2013 masih dalam keadaan baik meskipun mengalami ketidak stabilan, dimana perusahaan

dari tahun 2009 sampai 2013 selalu mampu menjamin hutang jangka panjangnya dengan aktiva lancar yang dimiliki.

### **3. Rasio Profitabilitas**

Dari perhitungan profitabilitas dapat disimpulkan bahwa kinerja profitabilitas belum dapat dibilang memuaskan, karena nilai perhitungan rasio ini tergolong kecil yang dapat diartikan bahwa dalam menghasilkan laba perusahaan masih belum maksimal. Dan juga dari tahun 2011 sampai 2013 menunjukkan perusahaan mengalami penurunan dalam menghasilkan laba.

### **4. Rasio Aktivitas**

Dari perhitungan rasio aktivitas untuk tahun 2009 sampai 2013 dapat disimpulkan bahwa kinerja dari rasio aktivitas masih tergolong lambat. Dikarenakan dari jumlah modal atau aktiva tidak sebanding dengan penghasilan yang dihasilkan.

## **B. Saran**

Berikut ini adalah saran-saran yang penulis uraikan, sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi perusahaan :

1. Perusahaan perlu membuat perencanaan yang efisien terhadap sisa aktiva lancar yang dimiliki perusahaan setelah penuntasan kewajiban jangka pendeknya. Sisa tersebut bisa digunakan untuk

membayar kewajiban jangka panjang atau hutang-hutang yang dimiliki perusahaan.

2. Sebaiknya perusahaan sebisa mungkin menghindari biaya-biaya yang kurang efisien untuk dikeluarkan. Agar laba yang dihasilkan bisa maksimal. Misalnya biaya listrik bisa sedikit dihemat atau biaya iklan juga bisa diminimalisir sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sehingga nantinya dapat menambah perolehan laba yang dihasilkan perusahaan.